

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI KENTANG
(*Solanum tuberosum* L.) DI DESA PULAU TENGAH
KECAMATAN JANGKAT KABUPATEN MERANGIN
PROVINSI JAMBI**

***DETERMINANT FACTORS OF POTATO PRODUCTION AND
INCOME (*Solanum tuberosum* L.) OF FARMER'S
IN PULAU TENGAH VILLAGE JANGKAT DISTRICT
MERANGIN REGENCY JAMBI PROVINCE***



Khotrunada Triandini

05011181924007

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

KHOTRUNADA TRIANDINI. Determinant Factors of Potato Production and Income (*Solanum tuberosum* L.) of Farmer's in Pulau Tengah Village Jangkat District Merangin Regency Jambi Province (Supervised by **ELISA WILDAYANA**).

Potato production activities are one of the main sources of income in Pulau Tengah Village, Jangkat District, Merangin Regency. The aims of this study were: (1) to analyze what factors influence potato production in Pulau Tengah Village, Jangkat District, Merangin Regency. (2) to calculate the income of potato farmers on the effect of potato production in Pulau Tengah Village, Jangkat District, Merangin Regency. The study is located in Pulau Tengah Village, Jangkat District. Location selection is done purposively. The study was conducted in September 2022. The results of this study indicate: (1) Potato production activity in Pulau Tengah Village begins with field processing, Planting, maintaining such as fertilization and spraying as well as the harvesting process. Simultaneously all variables have a significant effect on potato production, while partially the factors that effect potato production are land area, seeds, dan fertilizers. Then the factors did not significantly effect potato production were labor, pesticides, farmer experience, and agricultural equipment machineries. (2) the average income earned by potato farmers is greater than the production costs incurred, which is Rp54.059.706,00 per hectare of growing season.

Keyword: Determinant Factors, Production, Income, Potato farmers.

RINGKASAN

KHOTRUNADA TRIANDINI. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Kentang (*Solanum tuberosum* L.) di Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA**).

Kegiatan produksi kentang merupakan salah satu sumber pendapatan utama yang ada di Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis apa saja faktor yang mempengaruhi produksi kentang di Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin. (2) Untuk menghitung pendapatan petani kentang terhadap pengaruh hasil produksi kentang di Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin. Penelitian ini berlokasi di Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat. Pemilihan lokasi dilakukan secara (*purposive*). Penelitian telah dilaksanakan pada bulan September 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kegiatan produksi kentang di Desa Pulau Tengah ini dimulai dengan proses pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan berupa pemupukan dan penyemprotan serta proses panen. Secara simultan semua variabel berpengaruh nyata terhadap produksi kentang, sedangkan secara parsial faktor yang berpengaruh terhadap produksi kentang adalah luas lahan, benih, dan pupuk. Sedangkan faktor yang tidak berpengaruh nyata terhadap produksi kentang adalah tenaga kerja, pestisida, lama berusahatani, pengalaman berusahatani, dan alsintan. (2) Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani kentang lebih besar dibandingkan dengan biaya produksi yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp54.059.706,00 per hektar musim tanam.

Kata Kunci: Faktor yang mempengaruhi, Produksi, Pendapatan, Petani kentang.

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI KENTANG (*Solanum tuberosum L.*) DI DESA PULAU TENGAH KECAMATAN JANGKAT KABUPATEN MERANGIN PROVINSI JAMBI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Khotrunada Triandini
05011181924007

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI KENTANG
(*Solanum tuberosum L.*) DI DESA PULAU TENGAH
KECAMATAN JANGKAT KABUPATEN MERANGIN
PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

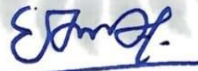
Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Khotrunada Triandini
05011181924007

Indralaya, November 2022

Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si
NIP. 196104261987032007

Mengetahui

Wakil Dekan I Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Felli Pratama, M.Sc.
NIP. 196606301992032002

Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Kentang (*Solanum tuberosum* L.) di Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi” oleh Khotrunada Triandini telah dipertahankan di hadapan komisi penguji kripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 November 2022 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan dari tim penguji.

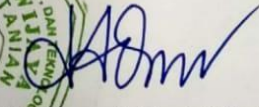
Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001 | Ketua | 
(.....) |
| 2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001 | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004 | Penguji | 
(.....) |
| 4. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007 | Pembimbing | 
(.....) |

Indralaya, November 2022

Ketua Jurusan




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khotrunada Triandini

NIM : 0501118124007

Judul Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Kentang (*Solanum tuberosum* L.) di Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Proposal Skripsi ini merupakan hasil dari penelitian dan pengamatan saya sendiri di bawah *supervise* pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2022



Khotrunada Triandini

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Khotrunada Triandini, Lahir pada tanggal 27 November 2001 di Bangko, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Penulis merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara, yang merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Suriadi dan Ibu Musinah.

Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di Tk Al-Hidayah Bangko pada tahun 2007. Kemudian pada tahun 2013 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD 282 Bangko dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Merangin yang lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 6 Merangin yang lulus pada tahun 2019. Mulai dari tingkat pendidikan Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas penulis aktif mengikuti organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler. Penulis juga aktif dan pernah menjabat sebagai ketua organisasi olahraga tingkat sekolah dan selama bersekolah penulis juga banyak meraih prestasi baik dari bidang akademik maupun non-akademik.

Pada tahun 2019, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, dengan Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya di Kampus Indralaya masuk melalui Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi atau SNMPTN. Sampai saat ini penulis masih terus aktif dalam menempuh pendidikan di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, tak lupa juga shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada suri tauladan kita bersama sepanjang masa Rasulullah Shalallahu'alaihi Wassalam karena berkat rahmat ridho dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik Skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Kentang (*Solanum tuberosum* L.) di Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin Jambi". Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Allah Subhanahu WaTa'ala atas rahmat, kasih sayang dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis yang terkasih penulis sangat berterima kasih karena telah membesarkan, mendidik, serta selalu mendukung secara moral dan tidak henti-hentinya mendoakan penulis di setiap langkah dari proses yang dijalani, kasih sayang yang tiada batas selalu tersampaikan secara baik dan juga kepada kakak tersayang Yessi Foundy Uffudiyah, S.T dan abang Tegar Aderianzah yang telah menjadi saudara serta teman terbaik yang selalu memberikan semangat.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat baik bagi penulis serta sangat sabar kepada penulis agar lebih termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si dan Bu Henny Malini, S.P.,M.Si. selaku Penelaah dan Penguji Skripsi saya yang telah memberikan masukan dan saran nya.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis.
7. Seluruh Staff di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik untuk kampus Indralaya maupun Kampus Palembang yang telah membantu penulis dalam mengurus dan menyelesaikan semua keperluan administrasi dan berkas yang dibutuhkan penulis selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

8. Kepada para sahabat penulis Elvi, Mutiara, Selly, Jaya, Rika, Refsah, dan Zumratul yang selalu memberikan semangat, doa serta memberikan masukan dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman kelas yang telah memberikan dukungannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi hingga mendapatkan gelar sarjana.
10. Kepada seluruh responden khususnya petani kentang di Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin yang bersedia telah meluangkan waktu serta tenaganya untuk dilakukan wawancara dan pengambilan data yang diperlukan oleh penulis selama kegiatan penelitian berlangsung.

Penulis menyadari akan banyaknya kesalahan dan kekurangan baik dalam pemilihan kata maupun secara penulisan dalam penyusunan Skripsi ini sehingga saran dan masukan yang bersifat membangun akan sangat diharapkan.

Indralaya, November 2022

Khotrunada Triandini

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Konsepsi Tanaman Hortikultura	8
2.1.2. Konsepsi Tanaman Sayuran	8
2.1.3. Konsepsi Tanaman Pangan	9
2.1.4. Konsepsi Tanaman Kentang	9
2.1.5. Konsepsi Produksi.....	11
2.1.6. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan Petani.....	14
2.1.7. Konsepsi Harga Jual Kentang	14
2.2. Penelitian Terdahulu	15
2.3. Model Pendekatan.....	16
2.4. Hipotesis.....	17
2.5. Batasan Operasional.....	18
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	20
3.2. Metode Pelaksanaan Penelitian	20
3.3. Metode Penarikan Sampel	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22

Halaman

3.5. Metode Pengolahan Data.....	23
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian.....	27
4.2. Karakteristik Responden.....	32
4.3. Gambaran Umum Kegiatan Produksi Kentang di Desa Pulau Tengah	37
4.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kentang	40
4.5. Pendapatan Petani Kentang di Desa Pulau Tengah	53
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1. Model Pendekatan	16
Gambar 4. 1. Ukuran Bibit Kentang yang Siap Tanam	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Perkembangan Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2019-2022	3
Tabel 1.2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kentang Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021.....	4
Tabel 1.3. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kentang di Kabupaten Merangin Menurut Data Kecamatan Tahun 2021	5
Tabel 4.1. Sarana Kesehatan Desa Pulau Tengah, 2022	30
Tabel 4.2. Sarana Pendidikan Desa Pulau Tengah, 2022.....	31
Tabel 4.3. Daftar Jumlah Sarana Keagamaan di Desa Pulau Tengah, 2022	31
Tabel 4.4. Umur Responden.....	33
Tabel 4.5. Jenis Kelamin Respoden	34
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Responden	35
Tabel 4.7. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Lama Berusahatani	36
Tabel 4.8. Responden Berdasarkan Luas Lahan, 2022	36
Tabel 4.9. Nilai Toleransi dan VIF dari Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kentang di Desa Pulau Tengah, 2022	42
Tabel 4.10. Hasil Estimasi Uji Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kentang di Desa Pulau Tengah, 2022	43
Tabel 4.11. Hasil Estimasi Koefisien Regresi Variabel Independen	44
Tabel 4.12. Hasil Uji Serentak (Uji F) ANOVA.....	48
Tabel 4.13. Rata-Rata Biaya Tetap Proses Produksi Kentang, 2022.....	54
Tabel 4.14. Rata-Rata Biaya Variabel Proses Produksi Kentang, 2022	55
Tabel 4.15. Rata-Rata Biaya Total Produksi Kentang di Desa Pulau Tengah, 2022	56
Tabel 4.16. Rata-Rata Produksi Kentang Petani di Desa Pulau Tengah, 2022	56
Tabel 4.17. Rata-Rata Penerimaan Petani Kentang di Desa Pulau Tengah, 2022	57
Tabel 4.18. Rata-Rata Pendapatan Petani Kentang di Desa Pulau Tengah, 2022	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Merangin	65
Lampiran 2. Denah Kecamatan Jangkat.....	66
Lampiran 3. Perbatasan Daerah di Desa Pulau Tengah	67
Lampiran 4. Izin Melakukan Penelitian Resmi di Desa Pulau Tengah	68
Lampiran 5. Kondisi Lahan Kentang Petani	69
Lampiran 6. Gambaran Umum Kegiatan Petani Kentang Desa Pulau Tengah	71
Lampiran 7. Kegiatan Foto Bersama Toke (<i>Boss</i>) Kentang	77
Lampiran 8. Luas Lahan Petani Kentang.....	78
Lampiran 9. Wawancara Petani Responden.....	79
Lampiran 10. Data Petani Kentang Responden	81
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Alat di Desa Pulau Tengah, 2022	82
Lampiran 12. Rekapian Biaya Tetap di Desa Pulau Tengah, 2022.....	85
Lampiran 13. Biaya Variabel Benih di Desa Pulau Tengah, 2022	86
Lampiran 14. Biaya Variabel Tenaga Kerja di Desa Pulau Tengah, 2022 .	87
Lampiran 15. Biaya Variabel Pupuk di Desa Pulau Tengah, 2022.....	88
Lampiran 16. Biaya Variabel Pestisida dan Obat-Obatan di Desa Pulau Tengah, 2022	90
Lampiran 17. Biaya Variabel Karung	92
Lampiran 18. Rekapian Biaya Variabel di Desa Pulau Tengah, 2022	93
Lampiran 19. Total Biaya Produksi di Desa Pulau Tengah, 2022	94
Lampiran 20. Data Penerimaan Petani Kentang Ukuran Sedang di Desa Pulau Tengah, 2022	95
Lampiran 21. Pendapatan Petani Kentang di Desa Pulau Tengah, 2022	97
Lampiran 22. Hasil Output SPSS Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kentang di Desa Pulau Tengah, 2022	98

BIODATA

Nama/Nim : Khotrunada Triandini/05011181924007
Tempat/tanggal lahir : Bangko/27 November 2001
Tanggal Lulus : 29 November 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Produksi dan Pendapatan Petani Kentang
(*Solanum tuberosum* L.) di Desa Pulau
Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten
Merangin Provinsi Jambi
Dosen Pembimbing Skripsi Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
Pembimbing Akademik Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Kentang
(*Solanum tuberosum* L.) di Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten
Merangin Provinsi Jambi

*Determinant Factors of Potato Production and Income (Solanum tuberosum L.) of
Farmer's in Pulau Tengah Village Jangkat District Merangin Regency Jambi Province*

Khotrunada Triandini¹ Elisa Wildayana²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

Potato production activities are one of the main sources of income in Pulau Tengah Village, Jangkat District, Merangin Regency. The aims of this study were: (1) to analyze what factors influence potato production in Pulau Tengah Village, Jangkat District, Merangin Regency. (2) to calculate the income of potato farmers on the effect of potato production in Pulau Tengah Village, Jangkat District, Merangin Regency. The study is located in Pulau Tengah Village, Jangkat District. Location selection is done purposively. The study was conducted in September 2022. The results of this study indicate that: (1) Potato production activity in Pulau Tengah Village begins with land processing, Planting, maintenance of the fertilization and spraying as well as the harvesting process. Simultaneously all variables have a significant effect on potato production, while partially the factors that effect potato production are land area, seeds, dan fertilizers. While the factors did not significantly effect potato production were labor, pesticides, length experience, and agricultural machinery. (2) the average income earned by potato farmers is greater than the production costs incurred, which is Rp. 54.059.706 per hectare of growing season.

¹Mahasiswa

²Dosen Pembimbing

Keywords: Determinant factors, Production, Income, Potato farmers.

Pembimbing,



Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberadaan sektor pertanian di Indonesia saat ini telah menjadi sektor penting yang harus diperhatikan perkembangannya terbukti karena sektor pertanian telah mampu memperbaiki taraf hidup masyarakat pedesaan, meskipun hal ini dalam penyebarannya belum merata. Sektor pertanian telah memberi kontribusi yang positif untuk perekonomian Indonesia sehingga pertanian sudah dianggap sebagai penggerak roda ekonomi nasional. Selain bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, sektor pertanian juga berguna untuk mengdongkrak citra Indonesia di mata dunia (Fauzi, 2018).

Sasaran utama pembangunan pertanian itu adalah peningkatan produksi pertanian dan pendapatan petani, bukan hal yang bisa dianggap kecil lagi terkait dengan kegiatan pertanian. Hal ini tidak semerta-merta tanpa mendapatkan hasil dan tujuan yang jelas, karena kegiatan disektor pertanian diusahakan agar dapat berjalan lancar dengan peningkatan hasil produksi yang kemudian diharapkan dapat memperbaiki pendapatan, taraf hidup petani, maupun dapat memperluas lapangan pekerjaan bagi golongan masyarakat yang kebutuhan hidupnya masih tergantung pada sektor pertanian (Septiadi dan Nursan, 2020).

Salah satu potensi besar dari sektor pertanian yaitu tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura memiliki prospek pengembangan yang baik karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan juga dalam persaingan dalam lingkup pasar terbuka secara lebar, tanaman hortikultura bisa menjadi salah satu cara untuk meningkatkan potensi di sektor pertanian karena tanaman itu sendiri memiliki tingkat permintaan yang sangat tinggi baik dari dalam negeri maupun melakukan ekspor keluar negeri (Lihang dkk, 2022).

Kepentingan saat ini untuk mengoptimalkan potensi dan prospek dari tanaman hortikultura diperlukan arahan dan kebijakan pengembangan secara keseluruhan serta penyediaan sarana dan prasarana pemangku kepentingan (*stakeholders*) sangat penting sehingga kegiatan maksimal dan terpadu melalui

pengembangan kawasan agribisnis, ketersediaan (*supply chain management*), penerapan budidaya sesuai dengan SOP yang berlaku, serta investasi dan pengembangan kelembagaan usaha khususnya untuk tanaman hortikultura. (Pitaloka, 2020).

Tanaman sayuran adalah salah satu tanaman hortikultura yang telah banyak dimanfaatkan sebagai makanan pokok baik itu sebagai bahan pangan, dikonsumsi dalam bentuk segar (*fress*) maupun diolah menjadi suatu produk. Tanaman sayuran bisa dibudidayakan dan memiliki manfaat dan gizi yang tinggi, hal ini yang menyebabkan tingkat permintaan konsumen terus berfluktuatif tergantung dari apakah tanaman tersebut saat ini memang dapat memenuhi kebutuhan bagi masyarakat atau tidak baik secara kebutuhan pangan maupun untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Salah satu tanaman sayuran yang memiliki banyak manfaat yaitu tanaman kentang (Wiryo, 2019).

Kentang merupakan tanaman hortikultura yang memiliki prospek yang menguntungkan jika bisa dikelola secara baik. Sudah kita ketahui bahwa kentang memiliki gizi, vitamin dan manfaat yang tinggi, selain itu sebagai tanaman sayuran kandungan karbohidrat pada kentang juga jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman pangan lainnya seperti jagung ataupun gandum, hal ini juga yang menyebabkan kentang saat ini dipilih sebagai alternatif yang mampu mensubsitusikan kebutuhan pokok masyarakat (Rahmah dan Wulandari, 2020).

Terutama jika dilihat dari pola konsumsi masyarakat perkotaan yang banyak memilih menggunakan kentang sebagai bahan baku untuk dijadikan makanan, dapat terlihat juga pada beberapa restoran dan tempat makan siap saji yang menggunakan kentang sebagai bahan utamanya. Berbagai pernyataan dan kenyataan tersebut mampu menegaskan bahwa banyaknya kebutuhan masyarakat terhadap kentang yang harus terpenuhi. Agar lebih jelasnya terkait perkembangan produksi sayuran di Indonesia untuk tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.1. berikut ini.

Tabel 1.1. Perkembangan Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2019-2021

No	Tahun	Bawang Merah (ton)	Cabai (ton)	Kentang (ton)	Kubis (ton)	Wortel (ton)
1.	2019	1.580.247	1.214.419	1.314.657	1.413.060	674.634
2.	2020	1.815.445	1.206.768	1.284.773	1.406.985	650.858
3.	2021	2.004.590	1.360.571	1.361.064	1.434.670	720.090
	Jumlah	5.400.282	3.781.758	3.960.494	4.254.715	2.045.582
	Rata-Rata	1.800.094	1.260.586	1.320.164	1.418.238	681.860

Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2021.

Data pada Tabel 1.1. menunjukkan bahwa tanaman kentang tergolong kedalam tanaman sayuran unggulan dengan tingkat perkembangan dan produksi yang menempati urutan ketiga diantara tanaman lainnya. Selama jarak waktu 2019 hingga saat ini produksi kentang terus mengalami fluktuasi yang diakibatkan oleh beberapa faktor seperti perubahan luas areal lahan dan biasanya juga disebabkan oleh faktor iklim dan cuaca di wilayah tersebut.

Melihat fenomena yang terjadi pada saat ini, pendapatan yang besar dalam ekonomi tidak bermakna bila didapatkan dengan pencurahan biaya produksi dengan jumlah yang besar pula. Pilihan dan keputusan yang diambil petani adalah bagaimana kegiatannya itu memperoleh rasio atau selisih yang cukup besar antara pendapatan yang diterima dibandingkan dengan total biaya yang dikeluarkan selama kegiatan produksi berlangsung dengan harus mengupayakan agar lebih menguntungkan dan mendapatkan hasil produksi yang maksimal sehingga pendapatan petani menjadi meningkat dan tentu itu juga ikut berpengaruh terhadap meningkatnya kesejahteraan petani tersebut (Aninda dkk, 2019).

Produksi saat ini ditentukan oleh kualitas dan kuantitas kentang yang dihasilkan dari penggunaan input produksi. Jika bicara terkait produksi pertanian, maka tak lepas dari hukum kenaikan hasil yang berkurang (*The Law of Diminishing Return*). Pemilikan modal yang terbatas serta kurangnya kegunaan teknologi dan edukasi terkait pensortiran kentang dengan kualitas yang baik menyebabkan alasan produktivitas menjadi rendah. Penggunaan input yang sulit dijaga konsistensi kualitasnya walaupun input relatif stabil dan terjangkau tentu tetap saja akan menimbulkan biaya produksi yang tinggi (Deras dan Sinulingga, 2021).

Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi yang penduduknya sebagian besar menggantungkan hidup dari hasil pertanian. Hal ini menjadi salah satu alasan kenapa produktivitas dari hasil pertanian harus terus ditingkatkan terutama untuk komoditi kentang. Pertanian menjadi sektor yang sangat strategis di provinsi jambi karena potensi dari sumberdaya pertanian yang sangat melimpah di wilayah ini terutama lebih ditekankan kepada usahatani hortikultura.

Provinsi Jambi menjadi salah satu daerah penghasil kentang dengan kontribusi angka yang tinggi terhadap produksi kentang di Indonesia tepatnya pada tahun 2019. Peningkatan jumlah permintaan terhadap produksi kentang yang diinginkan membuat provinsi jambi harus lebih giat dalam usaha meningkatkan serta mengoptimisasikan produksi kentang. Keterangan data produksi kentang di provinsi jambi untuk tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 69.259,6 ton, yaitu pada tahun 2020.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi Tahun 2021, terdapat 3 wilayah penghasil kentang yaitu Kabupaten Kerinci, Kabupaten Merangin, dan Kota Sungai Penuh. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.2. berikut ini.

Tabel 1.2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kentang Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1.	Kerinci	3.483	63.862,1	18,33
2.	Merangin	282	5.277,5	21,28
3.	Kota Sungai Penuh	20	120,0	6,00
	Jumlah	3.785	69.259,6	18,29

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi Tahun 2021.

Pada Tabel 1.2. dapat terlihat data diatas menunjukan bahwa Kabupaten Merangin walaupun luas lahan terbesar adalah Kabupaten Kerinci, namun saat ini Kabupaten Merangin memiliki tingkat produktivitas kentang tertinggi dengan mencapai angka 21,28 ton/ha.

Sentra produksi kentang yang berada di Kabupaten Merangin saat ini terdapat di 3 Kecamatan yakni Kecamatan Jangkat, Kecamatan Lembah Masurai, dan Kecamatan Jangkat Timur. Melihat dari ketiga wilayah kecamatan tersebut Kecamatan Jangkat lah yang lebih memiliki potensi terluas dengan produksi tertinggi jika dibandingkan dengan kecamatan lainnya Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.3. berikut ini.

Tabel 1.3. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kentang di Kabupaten Merangin Menurut Data Kecamatan Tahun 2021

No	Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1.	Jangkat	125	2.067,5	16,54
2.	Jangkat Timur	110	2.185,0	19,86
3.	Lembah Masurai	47	1.025,0	21,80
	Jumlah	282	5.277,5	18,71

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Merangin Tahun 2021.

Pada Tabel 1.3. dapat terlihat bahwa Kecamatan Jangkat menjadi lokasi atau Kecamatan terluas dan memberikan kontribusi sebagai penghasil produksi kentang terbesar di Kabupaten Merangin, Kecamatan Jangkat di tahun 2021 memiliki luas lahan kentang sebesar 125 ha dengan hasil produksi yang mencapai 2.067,5 ton namun pada fakta data tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat produktivitas kentang di Kecamatan Jangkat menurun atau bahkan menjadi yang terendah jika dibandingkan dengan dua Kecamatan lainnya yang hanya menginjak angka 16,54 ton/ha lahan saja. Menariknya daerah Jangkat ini adalah daerah ini disebut sebagai daerah yang memiliki kandungan “emas” yang sangat besar dengan hasil kentang itu sendiri di “ekspor” ke kota-kota besar di Indonesia, bahkan kentang dari Jangkat ini menjadi salah satu pemasok terbesar untuk kota Jakarta atau Jabodetabek namun hal ini bukan menjadikan alasan karena permasalahan yang tengah dihadapi oleh petani kentang di Jangkat tetap mengeluarkan biaya produksi yang tinggi, tentu hal ini menjadi permasalahan yang saat ini dikeluhkan oleh para petani kentang di Desa Pulau Tengah. Tingginya angka produksi tidak selalu menjamin bahwa daerah tersebut memiliki tingkat produktivitas yang tinggi pula, banyak faktor yang menjadi penghambat tingkat produktivitas kentang, hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di daerah tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi dan pendapatan petani kentang (*Solanum tuberosum* L.) di Desa Pulau Tengah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi” sebagai acuan awal dalam melakukan pengembangan dan pengoptimalisasian penggunaan input produksi kentang yang mana hasilnya tentu jelas memiliki prospek jangka panjang dan jumlah permintaan yang lebih tinggi dan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam menghadapi persaingan usaha di masa sekarang jika di kelola secara baik, tepat dan efisien.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas adapun rumusan masalah yang dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat produksi kentang di Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin?
2. Berapakah pendapatan petani dari hasil produksi kentang di Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis apa saja faktor yang mempengaruhi produksi kentang di Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin.
2. Menghitung pendapatan petani kentang terhadap pengaruh hasil produksi kentang di Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin.

Adapun kegunaan yang di dapatkan dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dan penulis, hal ini sangat bermanfaat dalam menambah ilmu dan pengalaman serta mengetahui secara jelas kondisi lingkup produksi tanaman kentang di daerah Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat selama proses penelitian dilaksanakan.
2. Bagi masyarakat bisa sebagai bahan kajian pustaka terkait dengan permasalahan faktor-faktor dan melakukan pengotimalisasian produksi kentang di Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat agar menjadi lebih efisien dan berjalan dengan baik.
3. Sebagai rekomendasi dan upaya yang bisa dipertimbangkan oleh pemerintah setempat terkait bagaimana hasil dari produksi kentang ini dapat di tindak lanjuti secara maksimal dengan melakukan kegiatan pemasaran yang jelas menjamin pendapatan dan kesejahteraan bagi petani kentang di Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, Muthia Khansa dan Wulandari, Elina. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kentang di Kelompok Tani Mitra Sawargi Desa Barusari Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(3), 772–778.
- Aninda, Nabila Putri., Razali dan Supriadi. 2019. *The Relationship of Land Physical Characteristic to The Productivity of Potato (Solanum Tuberosum L.) at Karo Regency*. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 7(2337), 542–548.
- Amarullah, Muhammad Roffi., Sudarsono dan Amarillis, Shandra. 2019. Produksi dan Budidaya Umbi Bibit Kentang (*Solanum tuberosum L.*) di Pangalengan, Bandung, Jawa Barat. *Buletin Agrohorti*, 7(1), 93–99.
- Aminudin, Muhammad., Mahbubi, Akhmad dan Sari, Rizki Adi Puspita. 2014. Simulasi Model Sistem Dinamis Rantai Pasok Kentang Dalam Upaya Ketahanan Pangan Nasional. *Agribusiness Journal*, 8(1), 1–14.
- Biro Pusat Statistik, 2021. *Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Indonesia 2019-2021*. Jakarta: BPS.
- Biro Pusat Statistik, 2021. *Provinsi Jambi Dalam Angka 2021*. Jambi: BPS.
- Biro Pusat Statistik, 2021. *Kabupaten Merangin Dalam Angka 2021*. Jambi: BPS.
- Deras, Stefanus dan Sinulingga, Helviani. 2021. Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Kentang Di Desa Kaban Kabupaten Karo. *Jurnal Agriust*, 33-38.
- Dewi, Iriana Kusuma., Ahyani., Sudarso, Aden Prawiro., Liawati dan Widowati. 2020. Pengelolaan Hasil Pertanian Dalam Meningkatkan Harga Jual Pada Petani di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang - Banten. *Jurnal Dedikasi Pkm*, 1(3), 109-113.
- Esso, Andi Sawe Ri dan Ernawati. 2018. Estimasi Produksi Usahatani Kentang (Estimation of Potato Farm Produktion). *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 1(1), 73-80.
- Fauzi, Nurul Fathiyah. 2018. Potensi dan Strategi Pengembangan Pertanian Pada Kelompok Tani Sumber Klopo I. *Jurnal Agribest*, 2(2), 159-177.
- Jannah, Mukhlisotul. 2018. Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor. *Bangue Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 4(1), 87-112.

- Kuheba, Jefier Andrew., Dumais, Joachim dan Pangemanan, Paulus. 2016. Perbandingan Pendapatan Usahatani Campuran Berdasarkan Pengelompokan Jenis Tanaman. *Jurnal Agri-Sosioekonomi*, 12(2A), 77.
- Lhiang, Anatje., Sasinggala, Meity dan Butarbutar, Regina R. 2022. Identifikasi Keanekaragaman Tanaman Hortikultura di Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Biologi Makasar*, 7, 44–50.
- Melsasail, Aloysia., Siwalette, Jeter dan Puttileihalat, Paulus. 2018. Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Tanaman Sayuran (Studi Kasus di Negeri Tawiri Kecamatan Teluk Ambon). *Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 6(3), 315-326.
- Nurchayati dan Ardiyansyah, Fuad. 2019. Pengetahuan Lokal Tanaman Pangan dan Pemanfaatannya pada Masyarakat Suku Using Kabupaten Banyuwangi Local Knowledge of Food Crops and Its Utilization in Using Tribe of Banyuwangi Regency penduduk . Data dari Badan Pusat Statistik Pemenuhan kebutuhan pangan. *Jurnal Biologi Tropis*, 07(1), 11–20.
- Palgunadi., Sulastri, Sri dan Handayawati, Hani Sri. 2011. Kajian Manajemen Pemasaran Kentang (*Solanum tuberosum L.*). *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 14(1), 18–27.
- Pitaloka, Dyah. 2020. Hortikultura: Potensi, Pengembangan dan Tantangan. *Jurnal Teknologi Terapan: G-Tech*, 1(1), 1–4.
- Rahmah, Salma Aulia dan Wulandari, Elina. 2020. Keragaan Produksi Dan Harga Kentang Di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 6(1), 265.
- Septiadi, Dudi dan Nursan, Muhammad. 2020. Optimasi Produksi Usaha Tani Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan. *JURNAL Agrifo*, 5(2), 87–96.
- Suwarnata, Anak Agung Eka., Sonani, Nia dan Rosiana, Agista. 2021. Kajian Ekonomi Usahatani Hortikultura Pada Kelompok Wanita Tani Perkotaan Di Bogor. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(1), 424.
- Susilawati., 2017. Mengenal Tanaman Sayuran (*Prospek dan Pengelompokan*). Palembang: Universitas Sriwijaya Kampus Unsri Palembang
- Wiryo dan Nurliana, Steffanie. 2019. Dominasi Jenis-jenis Tanaman Sayur si Pasar Sayuran Kota Bengkulu. *Life Science*, 8(2), 181-191.